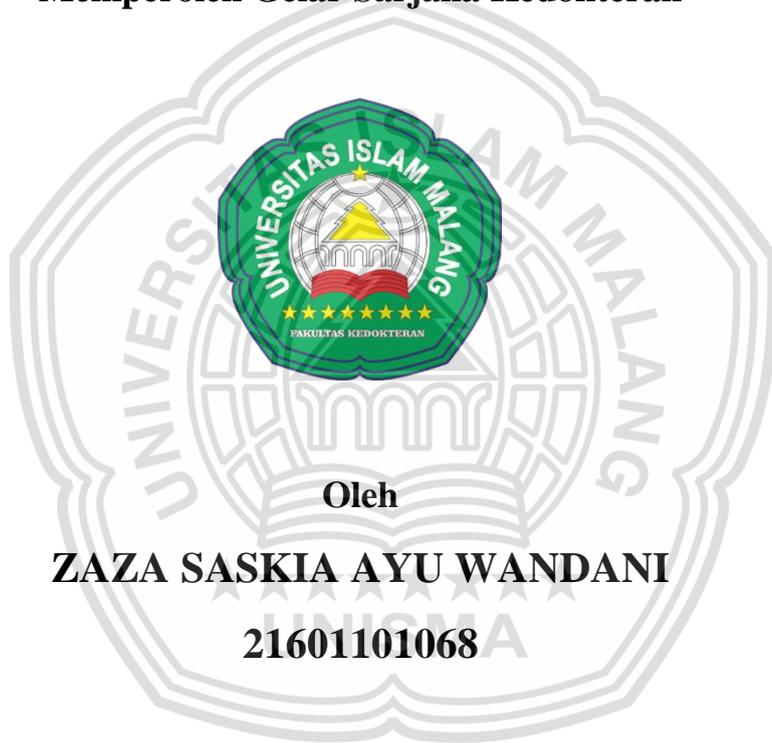




**PENGARUH STATUS PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN
POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP STATUS GIZI
ANAK BALITA DI KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

ZAZA SASKIA AYU WANDANI

21601101068

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021



**PENGARUH STATUS PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN
POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP STATUS GIZI
ANAK BALITA DI KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

**ZAZA SASKIA AYU WANDANI
21601101068**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021

**PENGARUH STATUS PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN
POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP STATUS GIZI
ANAK BALITA DI KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

ZAZA SASKIA AYU WANDANI

21601101068

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021

RINGKASAN

Wandani, Zaza Saskia Ayu. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Januari 2021. Pengaruh Status Pendidikan, Ekonomi, dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. **Pembimbing 1:** Erna Sulistyowati. **Pembimbing 2:** Dewi Martha Indria.

Pendahuluan: Prevalensi balita dengan malnutrisi di Indonesia masih cukup tinggi, dan salah satu wilayah dengan prevalensi *stunting* yang tinggi adalah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur. Banyak faktor yang mempengaruhi malnutrisi, antara lain asupan gizi, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan pola pengasuhan. Data tentang bagaimana hubungan antara status pendidikan, ekonomi, dan pola asuh orang tua terhadap status gizi anak balita di Kecamatan Pujon masih belum memadai. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal tersebut.

Metode: Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan metode *cross-sectional*. Pengambilan sampel melalui metode *purposive sampling* melalui kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Terdapat 144 responden yang memenuhi kriteria yang domisilinya di Desa Pandesari, Madiredo, dan Tawangsari Kecamatan Pujon. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil valid dan reliabel (r hitung $>$ r tabel). Analisa data penelitian menggunakan uji *Kruskal Wallis* dan *Somers' D*, hasilnya signifikan apabila nilai p lebih dari 0,05.

Hasil: Terdapat hasil signifikan pada hubungan antara status ekonomi orang tua dengan status gizi anak balita dengan nilai p 0,037. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara status pendidikan dan pola asuh orang tua dengan status gizi anak balita dengan nilai p masing-masing 0,722 dan 0,077.

Kesimpulan: Status gizi anak balita lebih dipengaruhi oleh status ekonomi orang tua dan tidak dipengaruhi oleh status pendidikan maupun pola asuh orang tua.

Kata Kunci: *Status Gizi, Tingkat Pendidikan, Status ekonomi, Pola Asuh Orang Tua.*



SUMMARY

Wandani, Zaza Saskia Ayu. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, January 2021. The Effect Of Education, Economic Status, and Parenting Patterns on Nutritional Status of Toddlers in Pujon Sub District Malang District. **Supervisor 1:** Erna Sulistyowati. **Supervisor 2:** Dewi Martha Indria.

Background: The prevalence of malnourished toddlers in Indonesia is still relatively high, and one of the areas with a high prevalence of stunting is Pujon District, Malang Regency, East Java. There are many factors that affect malnutrition, including nutritional intake, education level, occupation, knowledge, and parenting patterns. The data of relationship between educational, economic status, and parenting pattern on the nutritional status of toddlers in Pujon District are still inadequate. Thus this study aims to investigate this.

Methods: The design of this study is an observational analytic with a cross-sectional method. Sampling was taken through purposive sampling method with predetermined inclusion criteria. There are 144 respondents who met the criteria whose domicile is in the villages of Pandesari, Madiredo, and Tawang Sari, Pujon District. The research instrument was a questionnaire that had been tested for its validity and reliability with valid and reliable results ($r_{count} > r_{table}$). Analysis of research data using the Kruskal Wallis and Somers' D test, the results are significant with a p value of more than 0.05.

Results: There was a significant result on the relationship between the economic status of parents and the nutritional status of toddlers with a p value of 0.037. Meanwhile, there is no relationship between educational status and parenting style with the nutritional status of toddlers with a value of 0.722 and 0.077, respectively.

Conclusion: The nutritional status of toddlers is more influenced by the economic status of their parents and is not influenced by the educational status or parenting style of their parents.

Keyword: *Nutritional Status, Level of Education, Economic Status, Parenting Patterns*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asupan nutrisi yang mencukupi kebutuhan anak berkontribusi pada peningkatan kecerdasan serta mencegah anak untuk memiliki risiko penyakit kronis di masa depan. Adanya keseimbangan antara asupan dengan kebutuhan nutrisi anak akan menghasilkan status gizi yang baik (FAO, 2013). Sebaliknya, ketidakseimbangan antara hal tersebut dapat berdampak malnutrisi yang dapat dilihat dalam bentuk *stunting*, *wasting*, dan *overweight* (UNICEF, 2019). Menurut UNICEF, pada tahun 2012 terdapat 162 juta anak-anak diseluruh dunia yang mengalami malnutrisi, sedangkan di Indonesia terdapat 36% balita yang mengalami malnutrisi (UNICEF, 2012). Salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki prevalensi *stunting* yang tinggi adalah Pujon, dengan 1.216 anak (32,7%) termasuk dalam kategori sangat pendek dan pendek (Dinkes Kab. Malang, 2019).

Kecamatan Pujon memiliki penduduk yang sebagian besar bekerja pada bidang pertanian. Penduduk yang pekerjaannya sebagai petani sayur mencapai 28.957 orang, 5.941 sebagai peternak, 1.225 pedagang, dan diketahui setidaknya terdapat 875 orang bekerja sebagai pegawai negeri. Selain itu, di Kecamatan Pujon terdapat 5.679 orang yang telah menempuh pendidikan dasar selama 9 tahun, yang terdiri dari 4.192 tamatan sekolah dasar, 1.487 tamatan sekolah menengah pertama,

sedangkan tamatan sekolah menengah atas baru mencapai 1.072, dan hanya 107 orang tamatan S1 dan S2 (Khoiriyah, 2012).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan malnutrisi antara lain yaitu, asupan gizi, status ekonomi (UNICEF, 2019), tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan, jumlah anak, pengetahuan dan pola asuh terhadap anak (Semba *et al.*, 2008). Tingkat pendidikan formal tinggi yang dimiliki orang tua akan mempermudah penerimaan informasi serta keterampilan dalam mengasuh anak (Taguri *et al.*, 2008) seperti halnya imunisasi anak, pemberian kapsul vitamin A, konsumsi garam beryodium, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan setempat, yang akhirnya dapat menuntun menuju peningkatan kesehatan dan status gizi pada anak (Semba *et al.*, 2008). Orang tua yang memiliki pekerjaan yang menghasilkan sumber daya ekonomi yang tinggi membuat orang tua mampu untuk memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan anak, memperoleh akses pelayanan kesehatan, dan peluang memperoleh gizi berkualitas (Pieters dan Rawlings, 2016).

Ibu yang tidak memiliki pekerjaan yaitu ibu rumah tangga, sebanyak 34 orang di Desa Madiredo memiliki anak balita dengan *stunting* dan ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri dan memiliki anak yang mengalami *stunting* terdapat 2 orang. Walaupun banyak ibu tidak memiliki pekerjaan, yang memungkinkan untuk memiliki waktu lebih banyak dalam pengasuhan anak, namun ketika pola asuh ibu tidak sesuai hal ini yang dapat menjadi faktor balita mengalami *stunting* (Supariasa & Purwaningsih, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, masih banyak anak yang mengalami malnutrisi di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dan dengan demikian penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara status pendidikan, ekonomi, dan pola asuh orang tua terhadap status gizi anak balita di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh status pendidikan orang tua terhadap status gizi pada anak balita usia 1-5 tahun di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh status ekonomi orang tua terhadap status gizi pada anak balita usia 1-5 tahun di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap status gizi pada anak balita usia 1-5 tahun di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh status pendidikan orang tua terhadap status gizi pada anak balita usia 1-5 tahun di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.
2. Mengetahui pengaruh status ekonomi orang tua terhadap status gizi pada anak balita usia 1-5 tahun di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.
3. Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap status gizi pada anak balita usia 1-5 tahun di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagaimana penjelasan berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan diharapkan mampu memberikan informasi dan dapat menjadi teori landasan penelitian yang akan datang tentang pengaruh status pendidikan, ekonomi, dan pola asuh orang tua terhadap status gizi anak balita usia 1-5 tahun. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bahwasannya status pendidikan, ekonomi, dan pola asuh orang tua merupakan faktor-faktor yang memengaruhi status gizi anak sehingga dapat menimbulkan kesadaran dan merubah pola perilaku orang tua dan keluarga dalam pengasuhan anak menjadi lebih baik dari untuk menurunkan prevalensi anak balita yang mengalami malnutrisi di Indonesia.

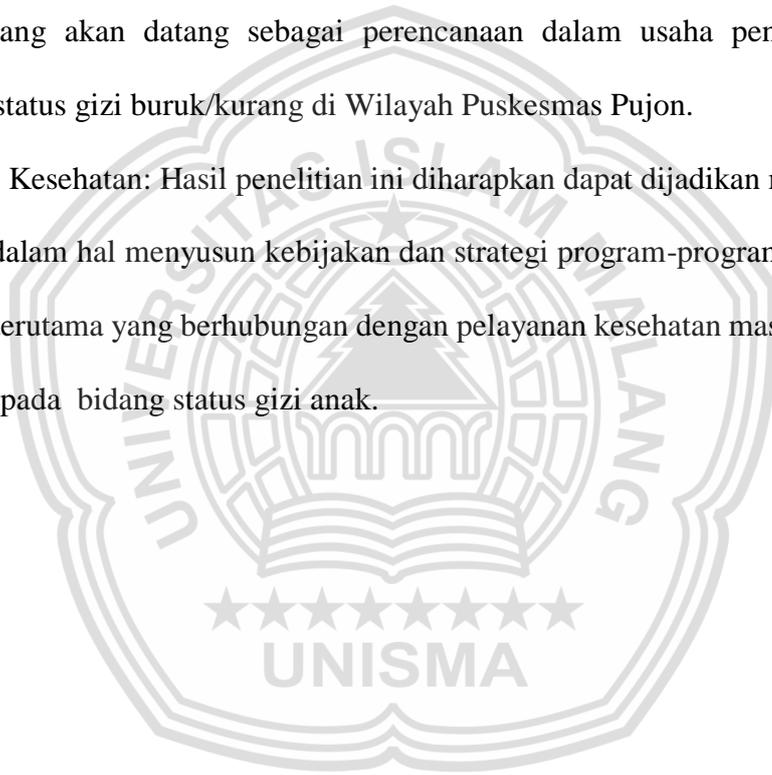
1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Institusi: Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa khususnya program studi kedokteran sebagai dokumen dan bahan bacaan mengenai pengaruh status pendidikan, ekonomi, dan pola asuh orang tua terhadap status gizi anak balita.
2. Bagi Peneliti lain: Hasil penelitian diharap bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh status pendidikan, ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap status gizi anak balita.
3. Bagi Masyarakat: Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua akan faktor-faktor yang

memengaruhi status gizi anak sehingga dapat melakukan pengasuhan anak yang lebih baik setiap harinya, serta oleh tenaga kependidikan untuk memberi edukasi kepada masyarakat melalui penyuluhan pengasuhan anak sebagai upaya preventif untuk menanggulangi status gizi anak yang kurang bahkan buruk.

4. Bagi Puskesmas: Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan serta masukan kepada pihak pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas untuk memberikan informasi dalam upaya menurunkan prevalensi malnutrisi, serta untuk menyusun program yang akan datang sebagai perencanaan dalam usaha pencegahan terjadinya status gizi buruk/kurang di Wilayah Puskesmas Pujon.
5. Bagi Dinas Kesehatan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan informasi dalam hal menyusun kebijakan dan strategi program-program bidang kesehatan terutama yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya pada bidang status gizi anak.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa status gizi anak balita usia 1-5 tahun di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dipengaruhi oleh status ekonomi orang tua dan tidak dipengaruhi oleh status pendidikan dan pola asuh orang tua.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan untuk:

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi status gizi anak balita usia 1-5 tahun seperti usia ibu, pekerjaan orang tua, kebiasaan makan anak, higienitas lingkungan, dan konsumsi air bersih.
2. Meningkatkan derajat ekonomi dan kesehatan masyarakat di Kecamatan Pujon dengan melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat seperti penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan promosi maupun pelatihan berbagai upaya kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqustar, A. and Listiowati, E., 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Ekonomi Orang Tua dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Kraton, Yogyakarta. *Syifa' MEDIKA*, 4(2), pp.68-74.
- Apriyanto, D., Subagio, H. and Sawitri, D., 2016. Pola Asuh Dan Status Gizi Balita Di Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Gizi Pangan*, 11(2), pp.125-134.
- Aramico, B., Sudargo, T. and Susilo, J. 2016. Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan *stunting* pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*.
- Asrar, M., Hadi, H. and Boediman, D., 2009. Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi dan Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Masyarakat Suku Nuaulu di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. *Jurnal Gizi Klinik Inonesia*, 6(2), pp.84-89.
- Azra, A. 2003. Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru. Jakarta, PT. Logos Wacana Ilmu.
- BPS Provinsi DKI Jakarta. 2008. Penggolongan Pendapatan Penduduk. Jakarta, Indonesia: Badan Pusat Statistik Propinsi DKI Jakarta.
- Cronbach, L. J. 1951. Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16 (3), 297-334.

- Damanik, R. M., Ekayanti I., dan Hariyadi D. 2010. Analisis Pengaruh Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Pangan*.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. Pengelolaan Program Perbaikan Gizi Kabupaten/Kota. Jakarta: Depkes RI.
- Devi, M. 2010. Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Statu Gizi Balita di Pedesaan. *Jurnal: Universitas Negeri Malang*.
- El Taguri A, Betilmal I, Mahmud SM, Monem Ahmed A, Goulet O, Galan P, et al. 2009. Risk factors for stunting among under-fives in Libya. *Public Health Nutrition*.
- Ernawati, A. 2003. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi Dan Infeksi Dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun Di Kabupaten Semarang. Tesis. Program Studi Magister Gizi Masyarakat, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro.
- FAO, IFAD and WFP. 2013. The State of Food Insecurity in the World 2013. The multiple dimensions of food security. Rome, FAO.
- Freund, Rudolf J., William J. Wilson, and Donna L. Mohr. 2010. *Statistical Methods*. 3rd Ed. California: Elsevier.
- Harjatmo T. P., Par'I H. M., Wiyono S. 2017. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Herwanti E. 2016. Hubungan peran ayah dalam upaya perbaikan gizi dengan status gizibalita pada masyarakat budaya patrilineal di desa Toineke dan Tuafanu Puskesmas Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Masithah, T., Soekirman, I. dan Martianto, D. 2005. Hubungan Pola Asuh Makan dan Kesehatan Dengan Status Gizi Anak Batita di Desa Mulya Harja. *Media Gizi & Keluarga*.

Menkes RI. 2019. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1593/MENKES/SK/XI/2005 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia.

Ministry of Health. 2008. Food and Nutrition Guidelines for Healthy Infants and Toddlers (Aged 0–2): A background paper (4th Ed) – Partially Revised December 2012. Wellington: Ministry of Health.

Moestue H, Huttly S. 2008. Adult education and child nutrition: The role of family and community. *Journal of Epidemiology Community Health*.

Mukuria, Altrena, Cushing, J., and Sangha, J. 2005. Nutritional Status of Children: Results from the Demographic and Health Surveys 1994-2001. DHS Comparative Reports No. 10. Calverton, Maryland: ORC Macro. p. 1-2.

Nafi'ah, S. 2015. Gambaran Karakteristik Ibu Balita yang Memiliki Gizi Kurang Di Desa Sambungwangan Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Stikes Ngudi Waluy.

Ni'mah, C., Muniroh, L. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan *Wasting* Dan *Stunting* Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*. Vol. 10.

Notoatmodjo, S. 2005. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.

- Numaliza, N. and Herlina, S., 2018. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita. *KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat. Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit*.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan* 1 (1).
- Pieters J, Rawlings S. 2016. Parental unemployment and child health in China. *Review of Economic Household*. 18(1):207–37.
- Pritasari, Damayanti D., Lestari. N. T. 2017. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. p.231-232.
- Putri, R., Sulastri, D. and Lestari, Y., 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Ranityas, K., Era, R. and Diyah, Y., 2016. Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Pleret. *Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU*.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf – Diakses April 2020.
- Salmah, U. 2012. Gambaran Gizi Buruk Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jongaya Kota Makassar Tahun. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar.
- Schaller J, Zerpa M. 2015. Short-run effects of parental job loss on child health. *Am J Heal Econ* 5(1):8–41.

- Semba RD, de Pee S, Sun K, Sari M, Akhter N, Bloem MW. 2008. Effect of parental formal education on risk of child stunting in Indonesia and Bangladesh: a cross-sectional study. *Lancet* **371**(9609):322–8.
- Septikasari M. 2018. Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi. Yogyakarta : UNY Press. p.17.
- Soetjiningsih. 2014. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC
- Suhardjo. 2005. Perencanaan pangan dan gizi. Edisi ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supariasa., Bakrie, B., Fajar, I. 2012. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC.
- Tarmuji, T. 2001. Hubungan Pola Asuh Orang tua terhadap Agresifitas. Liberty, Jakarta.
- Titaley, C. R., Ariawan I., Hapsari D., Muasyaroh A., Dibley M. J. (2019) Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey, *Nutrients*, 11(5). doi: 10.3390/nu11051106.
- United Nations Children’s Fund (UNICEF). 2012. Infant and Young Child Feeding: Programming Guide, *Nutrition Section, UNICEF*. https://www.unicef.org/nutrition/files/Final_IYCF_programming_guide_June_2012.pdf – Di akses April 2020.
- United Nations Children’s Fund (UNICEF). (2019). The State of the World’s Children. Children, Food, and Nutrition: Growing well in a changing world. UNICEF, New York.